

**PENGARUH MODAL KERJA, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN
HARGA GAS ALAM DUNIA TERHADAP LABA
PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
PERIODE 2017-2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

QAILAS RAFIDA
NIM 4032019052



**PROGAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

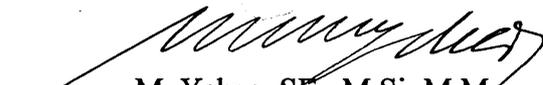
Skripsi Berjudul “PENGARUH MODAL KERJA, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN HARGA GAS ALAM DUNIA TERHADAP LABA PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK PERIODE 2017-2022” an. Qailas Rafida, NIM 4032019052 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 20 Juli 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah IAIN Langsa

Penguji I


M. Yahya, SE., M.Si, M.M.
NIP. 19651231 199905 1 001

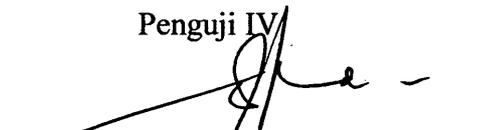
Penguji II


Shelly Midesia, SE. M.Si, AK
NIP. 19901112 201903 2 007

Penguji III


Dr. Early Ridho Kismawadi, MA
NIP. 19891111 202012 1 015

Penguji IV


Safwandi, M.Mat
NIP. 19860615 201903 1 015

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa


Dr. Muhammad Amin, MA
NIP. 198202052007101001

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH MODAL KERJA, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN HARGA
GAS ALAM DUNIA TERHADAP LABA PERUSAHAAN GAS
NEGARA TBK PERIODE 2017-2022**

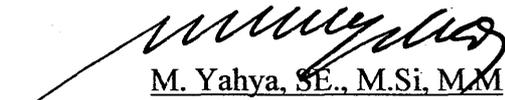
Oleh:

Qailas Rafida
Nim. 4032019052

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 10 Mei 2023

Pembimbing I

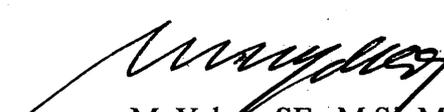

M. Yahya, SE., M.Si, M.M
NIP. 19651231 199905 1 001

Pembimbing II


Shelly Midesia, SE. M.Si, AK
NIP. 19901112 201903 2 007

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah


M. Yahya, SE., M.Si, M.M
NIP. 19651231 199905 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qailas Rafida
Nim : 4032019052
Tempat/tgl. Lahir : Sungai Liput, 27 Desember 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jln. Medan-B.Aceh, Dusun Buluh Betung, Desa Sungai
Liput, Kec. Kejuruan Muda, Kab. Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH MODAL KERJA, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN HARGA GAS ALAM DUNIA TERHADAP LABA PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK PERIODE 2017-2022”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 10 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Qailas Rafida

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH MODAL KERJA, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN HARGA
GAS ALAM DUNIA TERHADAP LABA PERUSAHAAN GAS
NEGARA TBK PERIODE 2017-2022**

Oleh:

Qailas Rafida
Nim. 4032019052

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 10 Mei 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

M. Yahya, SE., M.Si, M.M
NIP. 19651231 199905 1 001

Shelly Midesia, SE. M.Si, AK
NIP. 19901112 201903 2 007

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah

M. Yahya, SE., M.Si, M.M
NIP. 19651231 199905 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qailas Rafida

Nim : 4032019052

Tempat/tgl. Lahir : Sungai Liput, 27 Desember 2001

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jln. Medan-B.Aceh, Dusun Buluh Betung, Desa Sungai
Liput, Kec. Kejuruan Muda, Kab. Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH MODAL KERJA, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN HARGA GAS ALAM DUNIA TERHADAP LABA PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK PERIODE 2017-2022”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 10 Mei 2023

Yang membuat pernyataan

Materai 6000

Qailas Rafida

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Keselamatan atas kesabaranmu. Maka alangkah baiknya tempat kesudahan itu”

(QS Ar Ra’du : 24)

“Dan ketahuilah, pertolongan itu bersama kesabaran, jalan keluar itu bersama permasalahan dan bersama kesulitan ada kemudahan”

(HR Tirmidzi)

Puji dan syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, pemahaman serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan Mama tercinta yang selalu memberikan motivasi dan doa yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas cinta, kasih sayang dan kesabaran yang tidak akan pernah tergantikan.

Terima kasih

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, *Total Asset Turnover* dan harga gas alam dunia secara simultan terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017-2022. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia dan situs *website* dari Trading Economics. Data yang digunakan dalam bentuk periode per triwulan mulai tahun 2017 hingga 2022 yang di *publish* selama 6 tahun berturut-turut. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa variabel independen modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $(X_1) t_{hitung} -0,161 < 1,729$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,874 > 0,05$. *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $(X_2) t_{hitung} 4,519 > 1,729$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Harga gas alam dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $(X_3) t_{hitung} 6,160 > 1,729$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara variabel modal kerja, *Total Asset Turnover* dan harga gas alam dunia terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022 dengan nilai F_{hitung} sebesar $20,717 > F_{tabel} 3,13$ dengan nilai signifikansi F sebesar $0,000$ atau $F < 0,05$. Berdasarkan analisis koefisiensi determinasi nilai *adjusted R²* sebesar $0,729$ yang berarti bahwa $72,9\%$ variasi nilai laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk ditentukan oleh tiga variabel yang berpengaruh yaitu modal kerja, *Total Asset Turnover* dan harga gas alam dunia. Sedangkan sisanya ($100\% - 72,9\% = 27,1\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan tersebut diatas

Kata Kunci: Harga Gas Alam Dunia, Laba, Modal Kerja, *Total Asset Turnover*

Abstract

This study aims to determine the effect of working capital, Total Asset Turnover and world natural gas prices simultaneously on the profits of PT Perusahaan Gas Negara Tbk for the 2017-2022 period. The method used is a quantitative approach. This study uses secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange and the website of Trading Economics. The data used is in the form of a quarterly period from 2017 to 2022 which was published for 6 consecutive years. Methods of data analysis using multiple linear regression. The results of the t-test research show that the independent variable working capital has no effect on the profits of PT Perusahaan Gas Negara Tbk for the 2017-2022 period. This is evidenced by the statistical test results obtained by the value (X1) $t_{count} -0.161 < 1.729$ with a significance value of $0.874 > 0.05$. Total Asset Turnover has a positive and significant effect on the profits of PT Perusahaan Gas Negara Tbk for the 2017-2022 period. This is evidenced by the statistical test results obtained by the value (X2) $t_{count} 4.519 > 1.729$ with a significance value of $0.000 < 0.05$. World natural gas prices have had a positive and significant effect on the profits of PT Perusahaan Gas Negara Tbk for the 2017-2022 period. This is evidenced by the statistical test results obtained by the value (X3) $t_{count} 6.160 > 1.729$ with a significance value of $0.000 < 0.05$. The results of the F test study indicate that there is a jointly positive and significant influence between the working capital variable, Total Asset Turnover and world natural gas prices on the profits of PT Perusahaan Gas Negara Tbk for the 2017-2022 period with an F_{count} value of $20.717 > F_{table} 3.13$ with F significance value of 0.000 or $F < 0.05$. Based on the analysis of the coefficient of determination, the adjusted R2 value is 0.729, which means that 72.9% of the variation in the profit value of PT Perusahaan Gas Negara Tbk is determined by three influential variables, namely working capital, Total Asset Turnover and world natural gas prices. While the rest ($100\% - 72.9\% = 27.1\%$) is explained by other variables not included in the equation above

Keywords: *World Natural Gas Prices, Profit, Working Capital, Total Asset Turnover*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Puji dan syukur yang tak terhingga saya sebagai penyusun panjatkan atas berkah dari Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam tidak lupa penyusun ucapkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memperjuangkan kehidupan umatnya sehingga umatnya saat ini dapat merasakan indahnya Islam sebagai agama untuk membawa kebahagiaan dunia dan akhirat. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Manajemen Keuangan Syariah Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dengan itu penulis menulis skripsi yang berjudul **“Pengaruh Modal Kerja, Total Asset Turnover dan Harga Gas Alam Dunia Terhadap Laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022”**.

Upaya penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moral maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Bapak Prof. Dr. Iskandar, MCL selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Bapak M. Yahya, SE., M.Si, M.M, selaku Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa sekaligus Pembimbing I yang telah dengan tulus membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Shelly Midesia, SE. M.Si, AK sebagai Pembimbing II yang telah dengan tulus membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Langsa.

6. Terkhusus untuk orang tua terutama ibu, yang telah berjuang untuk membesarkan dan mendidik saya, serta mendo'akan saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada besta saya yaitu Amalia Rahmawati, Rahimullah dan Cut Novita Sari yang telah mensupport saya selama tahapan penyelesaian skripsi ini hingga akhir.
8. Kepada kakak sepupu saya yaitu kak Nadia yang telah memberikan arahan dan saran selama proses penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan demi selesainya skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ganjaran yang terbaik dari Allah SWT. Selain itu, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik yang membangun serta saran-saran yang bermanfaat sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi khasanah ilmu ekonomi islam untuk kita yang membaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Langsa, 10 Mei 2023

Qailas Rafida
4032019052

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL
PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Batasan Penelitian.....	10
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1.6 Penjelasan Istilah	12
1.7 Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN TEORI	14
2.1 Laba	14
2.1.1 Pengertian Laba	14
2.1.2 Indikator Laba.....	16
2.1.3 Fungsi Laba Dalam Perusahaan.....	18
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba	20
2.2 Modal Kerja	22
2.2.1 Pengertian Modal Kerja	22
2.2.2 Jenis-Jenis Modal Kerja.....	24
2.2.3 Fungsi Modal Kerja Dalam Perusahaan	25
2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja.....	27
2.2.5 Indikator Modal Kerja.....	29
2.3 <i>Total Asset Turnover</i>	30
2.3.1 Pengertian <i>Total Asset Turnover</i>	30
2.3.2 Manfaat <i>Total Asset Turnover</i> Dalam Bisnis.....	31
2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Total Asset Turnover</i>	32
2.3.4 Indikator <i>Total Asset Turnover</i>	32
2.4 Harga Gas Alam Dunia	33
2.4.1 Pengertian Harga Gas Alam Dunia.....	33
2.4.2 Kelebihan dan Kekurangan Gas Alam.....	35
2.4.3 Faktor-faktor dalam Penentu dan Penetapan Harga.....	36
2.4.4 Indikator Harga Gas Alam	37
2.5 Penelitian Terdahulu	37

2.6 Kerangka Pemikiran.....	42
2.7 Hipotesis Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Pendekatan Penelitian	47
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	47
3.2 Unit Analisis dan Horizon Waktu.....	47
3.3 Sumber Data Penelitian.....	48
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	49
3.5 Instrumen Pengumpulan Data.....	50
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	51
3.7 Teknik Analisis Data.....	52
3.7.1 Uji Asumsi Klasik	53
3.7.2 Regresi Linear Berganda.....	55
3.7.3 Uji Hipotesis.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	59
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	59
4.1.1 Sejarah PT Perusahaan Gas Negara Tbk.....	59
4.1.2 Kegiatan Usaha PT Perusahaan Gas Negara Tbk	60
4.2 Deskripsi Data Penelitian.....	61
4.2.1 Laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk.....	61
4.2.2 Modal Kerja.....	63
4.2.3 <i>Total Asset Turnover</i>	64
4.2.4 Harga Gas Alam Dunia	65
4.3 Hasil Uji Analisis Data.....	66
4.3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	66
4.3.2 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	72
4.3.3 Hasil Uji Hipotesis	73
4.4 Interpretasi Hasil Penelitian.....	77
4.4.1 Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk.....	77
4.4.2 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap Laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk.....	79
4.4.3 Pengaruh Harga Gas Alam Dunia Terhadap Laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk.....	81
4.4.4 Pengaruh Modal Kerja, <i>Total Asset Turnover</i> dan Harga Gas Alam Dunia Terhadap Laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk.....	82
BAB V PENUTUP.....	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
DAFTAR LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1	Sumber Data Penelitian.....	49
Tabel 3.2	Operasional Variabel.....	51
Tabel 4.1	Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel 4.3	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	69
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi	70
Tabel 4.5	Hasil Uji Linearitas Modal Kerja.....	71
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Total Asset Turnover</i>	71
Tabel 4.7	Hasil Uji Harga Gas Alam Dunia	72
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	72
Tabel 4.9	Hasil Uji t.....	74
Tabel 4.10	Hasil Uji F.....	76
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pertumbuhan Laba Perusahaan Gas Negara.....	3
Gambar 1.2	Perkembangan Modal Kerja dan Laba PGN.....	4
Gambar 1.3	Perkembangan <i>Total Asset Turnover</i> dan Laba PGN.....	6
Gambar 2.1	Perkembangan Harga Gas Alam Dunia dan Laba PGN.....	8
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran	42
Gambar 4.1	Laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk.....	61
Gambar 4.2	Modal Kerja PT Perusahaan Gas Negara Tbk	63
Gambar 4.3	<i>Total Asset Turnover</i> PT Perusahaan Gas Negara Tbk.....	64
Gambar 4.4	Harga Gas Alam Dunia	65
Gambar 4.5	Hasil Uji Heterokedastisitas	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pada dasarnya mendirikan perusahaan yang bertujuan untuk memberi keuntungan atau laba yang maksimal pada pemiliknya. Pemilik perusahaan terutama pihak manajemen akan berusaha meningkatkan laba dalam perusahaannya karena laba dalam suatu perusahaan sangat penting bagi keberlangsungan pertumbuhan perusahaan tersebut. Laba dalam suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai bentuk evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.¹ Dengan adanya kemampuan memperoleh laba dengan menggunakan semua sumber daya perusahaan maka tujuan-tujuan perusahaan akan dengan mudah untuk dicapai.²

Kemampuan menghasilkan laba yang baik diharapkan oleh setiap perusahaan karena perkembangan laba dapat menjadi alat untuk mengukur keberhasilan pada operasional perusahaan. Dalam meningkatkan kemampuan menghasilkan laba, perusahaan perlu meningkatkan besarnya laba perusahaan dan juga mengurangi jumlah dana yang tertanam.³ Manajemen perusahaan juga harus mampu mengendalikan berbagai biaya-biaya yang relevan, berkomunikasi dengan selektif mungkin, memberikan motivasi kepada anggota perusahaan, menciptakan suatu partisipasi dan juga mampu melaksanakan model manajemen secara ilmiah. Perusahaan dalam meningkatkan besarnya laba harus memahami bagaimana

¹ Hadijah Febriana, dkk, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h. 122.

² *Ibid.*

³ Acai Sudirman, dkk, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), h. 183.

kondisi pasar sebelum melakukan penekanan biaya dan juga memperbesar volume penjualan.⁴

Laba dapat diartikan sebagai informasi bagi pihak internal dan eksternal suatu perusahaan. Laba bagi pihak internal perusahaan merupakan salah satu penambahan modal yang membuat kesempatan berinvestasi semakin tinggi. Adapun laba eksternal perusahaan merupakan daya tarik bagi pihak perusahaan yang ingin menanamkan modalnya dan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan seorang investor maupun bagi si peminjam modal⁵

Pada penelitian ini menggunakan objek PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk karena perusahaan tersebut merupakan sebuah perusahaan yang dikendalikan oleh pemerintah, transportasi dan distribusi gas alam terbesar di Indonesia. PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk telah berkembang dari sebuah perusahaan transmisi dan distribusi gas menjadi penyedia solusi energi terintegrasi, menghubungkan pasokan gas alam Indonesia di pelanggan di seluruh negara. Perusahaan ini adalah salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yang terdaftar dalam hal kapitalisasi pasar.⁶ Berdasarkan data yang diperoleh dari Ikhtisar Data Keuangan dari tahun 2017-2022, diketahui laba pada Perusahaan Gas Negara Tbk dengan periode tahunan sebagai berikut.⁷

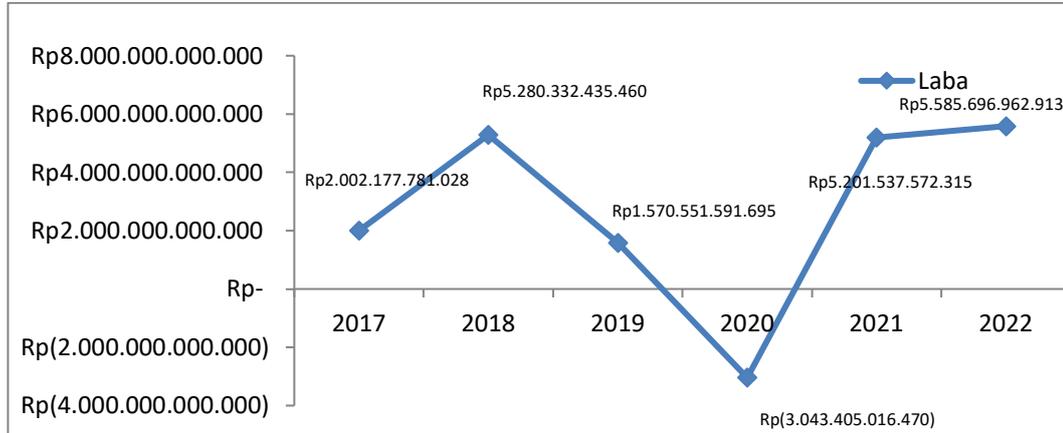
⁴ Acai Sudirman, dkk, *Studi Kelayakan Bisnis*, ..., h. 183.

⁵ Afrida Kristianti, "Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya*, Vol.,1,No.1, 2021, h. 60.

⁶ Buddy Setianto, *710 Emiten yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Jawa Timur: BSK Capital, 2020), h. 77.

⁷ Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan dan Tahunan PT Perusahaan Gas Negara Tbk*, idx.co.id, Diakses Pada Tanggal 15 November 2022.

Gambar 1.1
Laba Pada Perusahaan Gas Negara Tbk
Periode Tahun 2017-2022



Sumber : Data Laporan Tahunan Perusahaan Gas Negara Tbk 2017-2022⁸

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat diketahui bahwa laba yang diperoleh PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk dari tahun 2017 hingga tahun 2018 mengalami peningkatan dari Rp2,002,177,781,028 menjadi Rp5,280,332,435,460. Kemudian pada tahun 2019 hingga 2020, laba yang diperoleh Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk mengalami penurunan drastis menjadi minus Rp3,043,405,016,470 atau dapat dikatakan bahwa pada tahun 2020 Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk tidak memperoleh laba melainkan mengalami kerugian.

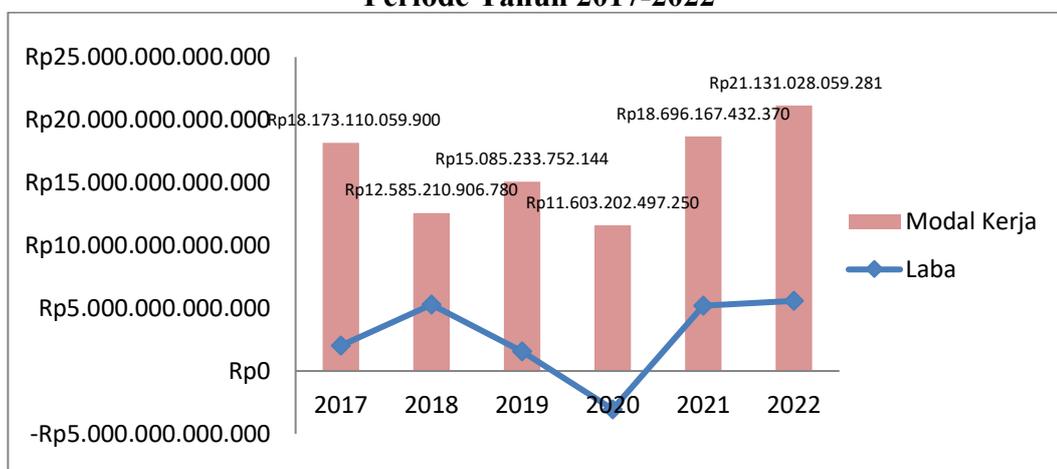
Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi laba Perusahaan Gas Negara Tbk, salah satunya yaitu modal kerja yang merupakan modal yang digunakan untuk membiayai kebutuhan dalam perusahaan. Modal kerja juga disebut sebagai modal yang dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva

⁸ Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan dan Tahunan PT Perusahaan Gas Negara Tbk*, idx.co.id, Diakses Pada Tanggal 15 November 2022

jangka pendek.⁹ Modal kerja dapat difungsikan sebagai penopang kegiatan produksi dan penjualan atau sebagai jembatan pada saat pengeluaran untuk pembelian persediaan, penjualan dan penerimaan kembali hasil pembayaran.¹⁰

Modal kerja diartikan sebagai suatu ukuran dari kemampuan sebuah perusahaan. Dengan adanya penambahan modal kerja maka laba yang di peroleh perusahaan akan meningkat dan pengelolaanya menjadi semakin baik. Modal kerja berpengaruh terhadap laba perusahaan, semakin banyak modal yang digunakan semakin meningkat pula perolehan laba.¹¹

Gambar 1.2
Perkembangan Modal Kerja dan Laba Perusahaan Gas Negara Tbk
Periode Tahun 2017-2022



Sumber : Data Laporan Tahunan Perusahaan Gas Negara Tbk 2017-2022¹²

Berdasarkan Gambar 1.2 terlihat bahwa pada tahun 2018, PT Perusahaan Gas Negara Tbk mengalami penurunan modal kerja dari Rp18,173,110,059,900 pada tahun 2017 menjadi Rp12,585,210,906,780 pada tahun 2018 atau menurun

⁹ Ari Dwi Astono, *Manajemen Penganggaran*, (Semarang: Qahar Publisher, 2021), h. 342.

¹⁰ Jenita dan Herispon, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Sumatera Barat: Azka Pustaka, 2022), h. 87.

¹¹ Mitha Christina Ginting, "Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas", *Jurnal Manajemen*, Vol. 4, No. 2, 2018, h. 188..

¹² Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan dan Tahunan PT Perusahaan Gas Negara Tbk*, idx.co.id, Diakses Pada Tanggal 15 November 2022.

sebesar 30,75%. Akan tetapi, laba perusahaan pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari Rp2,002,177,781,028 pada tahun 2017 menjadi Rp5,280,332,435,460 pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2019, terlihat bahwa modal kerja PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp15,085,233,752,144 namun laba perusahaan mengalami penurunan yaitu sebesar Rp1,570,551,591,695.

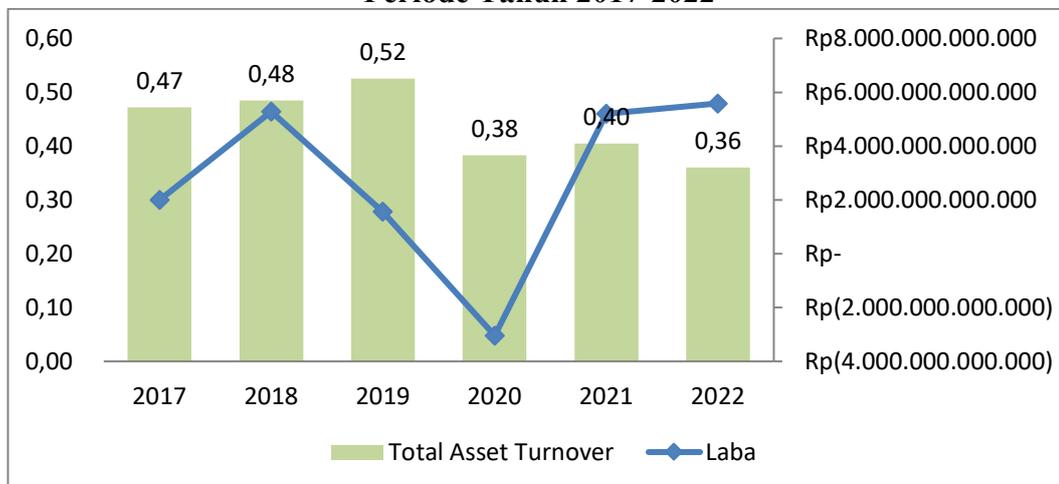
Faktor lainnya yang mempengaruhi laba perusahaan yaitu *Total Asset Turnover* (TATO) yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat perputaran total aktiva terhadap penjualan.¹³ *Total Asset Turnover* (TATO) termasuk dalam rasio aktivitas perusahaan yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.¹⁴ Semakin tinggi rasio *Total Asset Turnover* (TATO) maka hal ini menunjukkan semakin efektifnya perusahaan dalam pemanfaatan aktivitya dalam menghasilkan penjualan dalam perusahaan yang kemudian akan memberikan efek terhadap peningkatan pada laba perusahaan.¹⁵

¹³ Sukmawati Sukamulja, *Manajemen Keuangan Korporat*, (Yogyakarta: Andi, 2021), h. 75.

¹⁴ Hery, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Grasiondo, 2015), h. 516.

¹⁵ Amalia Nur Chasanah dan Daniel Kartika Adhi, "Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Return on Asset* dan *Net Profit Margin* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015", *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 9, No. 3, 2017.

Gambar 1.3
Total Asset Turnover (TATO) dan Laba Perusahaan Gas Negara Tbk
Periode Tahun 2017-2022



Sumber : Data Laporan Tahunan Perusahaan Gas Negara Tbk 2017-2022¹⁶

Berdasarkan Gambar 1.3 terlihat bahwa dari tahun 2017 hingga tahun 2019, PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk mengalami peningkatan *Total Asset Turnover* yaitu dari 0,47 menjadi 0.52. Peningkatan nilai rasio *Total Asset Turnover* menunjukkan bahwa PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk semakin efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan (pendapatan). Akan tetapi, peningkatan *Total Asset Turnover* pada tahun 2019 tidak diikuti dengan peningkatan laba perusahaan, dimana laba PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk mengalami penurunan yaitu dengan jumlah Rp1,570,551,591,695

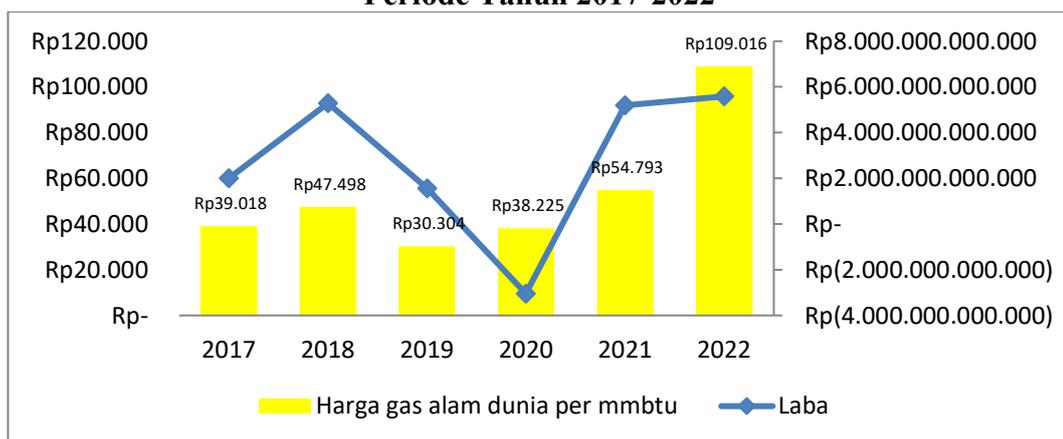
Selain modal kerja dan *Total Asset Turnover*, harga gas alam dunia juga merupakan hal penting dalam perusahaan yang bergerak dalam bidang energi. Gas alam merupakan salah satu sumber energy yang dianggap lebih praktis sistem pengolahannya jika dibandingkan dengan Bahan Bakar Minyak.¹⁷ Peningkatan

¹⁶ Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan dan Tahunan PT Perusahaan Gas Negara Tbk*, idx.co.id, Diakses Pada Tanggal 15 November 2022.

¹⁷ Sukandarrumidi, Herry Zodrak Kotta dan Djoko Wintoko, *Energi Terbarukan: Konsep Dasar Menuju Kemandirian Energi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), h. 101.

harga gas alam dunia akan memberikan dampak kepada peningkatan laba perusahaan gas. Hal tersebut dikarenakan ketika harga gas alam dunia meningkat maka harga jual rata-rata para produsen atau perusahaan gas juga akan ikut meningkat.¹⁸

Gambar 1.4
Harga Gas Alam Dunia dan Laba Perusahaan Gas Negara Tbk
Periode Tahun 2017-2022



Sumber : Data Laporan Tahunan Perusahaan Gas Negara Tbk 2017-2022¹⁹

Berdasarkan Gambar 1.4 terlihat bahwa pada tahun 2018 harga gas alam dunia mengalami peningkatan yaitu Rp47,498 per mmbtu jika dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu Rp39,018 per mmbtu. Peningkatan harga gas alam dunia juga diikuti dengan peningkatan laba pada PT Perusahaan Gas Negara (PGN) menjadi Rp5,280,332,435,460 pada tahun 2018.

Kemudian, pada tahun 2019, harga gas alam dunia mengalami penurunan yaitu sebesar Rp30,304 per mmbtu yang juga diikuti dengan penurunan laba pada PT Perusahaan Gas Negara (PGN) menjadi Rp1,570,551,591,695. Akan tetapi, berbeda dengan tahun 2020 dimana harga gas alam dunia mengalami peningkatan

¹⁸ Robertus Andrianto, *Cuan, Cuan, Cuan! Ramai Perusahaan Migas Dunia Untung Besar*, CNBCIndonesia, Diakses Pada Tanggal 04 Maret 2023.

¹⁹ Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan dan Tahunan PT Perusahaan Gas Negara Tbk*, idx.co.id, Diakses Pada Tanggal 15 November 2022.

yaitu Rp38,225 per mmbtu, namun laba pada PT Perusahaan Gas Negara (PGN) mengalami penurunan hingga mengalami kerugian sebesar Rp3,043,405,016,470.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aprida Kristiani²⁰ dan Muhammad Syafii²¹ yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Hal tersebut dikarenakan modal kerja merupakan sebuah investasi yang dimanfaatkan dalam kegiatan operasional perusahaan, sehingga semakin banyak modal kerja yang dimiliki maka volume penjualan juga akan semakin meningkat dan hal ini akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Berbeda dengan penelitian Sutrisno, Arwin dan Riyo Riyadi²² yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap laba perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa modal kerja tidak memberikan kontribusi yang besar terhadap perolehan laba perusahaan.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bayu Sunaryadi²³ dan Afifa Tunni'mah dan Yuwono²⁴ yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan telah menggunakan aktiva secara efisien dalam

²⁰ Aprida Kristiani, "Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Otomotif yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017", *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya*, Vol. 1, No. 1, 2021.

²¹ Muhammad Syafii, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada PT Cahaya Murni Timur Jaya di Jayapura", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis STIE Port Numbay Jayapura*, Vol. 8, No. 2, 2017.

²² Sutrisno, Arwin dan Riyo Riyadi, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk", *Journal Equilibrium Manajemen*, Vol. 7, No. 1, 2021.

²³ Bayu Sunaryadi, "Pengaruh *Return on Asset and Total Asset Turnover* Terhadap Laba", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 7, No. 2, 2017.

²⁴ Afifa Tunni'mah dan Yuwono, "Pengaruh *Return on Asset, Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Laba", *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 8, No. 1, 2017.

menghasilkan penjualan atau pendapatan sehingga laba yang dihasilkan perusahaan semakin besar.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gusti Azis dkk²⁵ yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh harga gas alam dunia terhadap laba perusahaan. Hal tersebut dikarenakan harga gas alam dunia akan sangat mempengaruhi keuntungan yang dihasilkan oleh negara produsen sektor migas. Semakin meningkat harga gas alam dunia maka harga penjualan gas yang dihasilkan juga akan meningkat sehingga laba perusahaan juga akan meningkat.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja, Total Asset Turnover dan Harga Gas Alam Dunia Terhadap Laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang ada dalam penelitian ini. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk mengalami Fluktuatif dari tahun 2017 sampai dengan 2022.
2. Modal kerja PT Perusahaan Gas Negara Tbk pada tahun 2018 mengalami penurunan namun laba perusahaan mengalami peningkatan serta pada

²⁵ Gusti Azis dkk, ” Kebijakan Relokasi Gas Bumi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. 5, No. 1, 2014.

tahun 2019 modal kerja PT Perusahaan Gas Negara Tbk mengalami peningkatan namun laba perusahaan mengalami penurunan .

3. Peningkatan *Total Asset Turnover* pada tahun 2019 tidak diikuti dengan peningkatan laba perusahaan.
4. Pada tahun 2020, harga gas alam dunia mengalami penurunan, namun laba mengalami peningkatan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah suatu penelitian dapat dinilai cukup penting agar penelitian ini dapat dilakukan lebih terarah. Oleh karena itu, peneliti menilai bahwa suatu permasalahan yang terjadi dalam penelitian tentunya dibatasi oleh variabel-variabelnya. Penelitian ini dilakukan dengan data laporan keuangan PT Perusahaan Gas Negara dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 dalam bentuk kuartal.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022 ?
2. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022 ?
3. Apakah harga gas alam dunia berpengaruh terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022 ?

4. Apakah modal kerja, *Total Asset Turnover* dan harga gas alam dunia secara simultan berpengaruh terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal kerja terhadap laba pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap laba pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017-2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh harga gas alam dunia terhadap laba pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017-2022.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal kerja, *Total Asset Turnover* dan harga gas alam dunia secara simultan terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017-2022.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Dari pemaparan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, peneliti berharap penelitian ini mampu memberi kontribusi sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan penambahan wawasan dan pengetahuan di bidang keuangan khususnya dalam jenis laporan keuangan serta dapat menjadi bahan rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi manajemen perusahaan terutama yang berhubungan dengan laporan keuangan. Sehingga dapat dijadikan sebagai landasan untuk mengambil keputusan terkait dengan kegiatan operasional perusahaan.
- b. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan pemahaman serta informasi lebih mendalam tentang keuangan khususnya tentang laporan keuangan dan dapat menerapkan ilmu selama di perkuliahan

1.6 Penjelasan Istilah

Adapun istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Modal kerja merupakan modal yang dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek.²⁶
2. *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.²⁷
3. Harga gas alam dunia merupakan harga yang ditetapkan pada gas alam secara internasional yang merupakan sumber energi tak terbarukan.²⁸

²⁶ Ari Dwi Astono, *Manajemen Penganggaran, ...*, h. 342.

²⁷ Alexander Thian, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: Andi, 2021), h. 413.

²⁸ Sukandarrumidi, Herry Zodrak Kotta dan Djoko Wintoko, *Energi Terbarukan: Konsep Dasar Menuju Kemandirian Energi*,..h. 106.

4. Laba merupakan hasil dari pendapatan yang didapatkan perusahaan oleh penjualan yang dikurangkan dengan beban pokok penjualan dan beban-beban lainnya.²⁹

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan penelitian yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup kajian teori yang berkaitan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III Metode Penelitian: Metode penelitian yang akan menguraikan variabel penelitian dan efisiensi operasional sekaligus melakukan pendefinisian secara operasional. Penentuan sumber data, metode analisis data dan mengungkapkan bagaimana gambaran model analisis yang digunakan dalam penelitian.

²⁹ Hadijah Febriana dkk, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan, ...*, h. 122.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mencakup inti dari penelitian dan membahas tentang interpretasi hasil dari data yang diolah, berupa menganalisis data secara deskriptif, pengujian data instrument, asumsi klasik, pengujian hipotesis dan analisis data yang dibahas.

BAB V PENUTUP

Sebagai penutup pembahasan pada penelitian ini akan dipaparkan kesimpulan dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah PT Perusahaan Gas Negara Tbk

Perusahaan Gas Negara Tbk atau dikenal dengan nama PGN Tbk (PGAS) didirikan tahun 1859 dengan nama “Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage”. Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, PGN diberi nama “NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM)”. Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama PGN diganti menjadi “Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG)” yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961.¹²¹

Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah, ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai “Perusahaan Negara Gas (PN. Gas)”. Berdasarkan Peraturan Pemerintah tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum (“Perum”) dengan nama “Perusahaan Umum Gas Negara”. Perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Pemerintah no.37 tahun 1994, PGN diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi “PT Perusahaan Gas Negara (Persero)”. Kantor pusat Perusahaan Gas Negara Tbk berlokasi di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta 11140 –Indonesia.¹²²

¹²¹ PT Perusahaan Ga Negara Tbk, *Tentang Kami*, www.pgn.co.id. Diakses Pada Tanggal 19 Maret 2023.

¹²² *Ibid.*

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perusahaan Gas Negara Tbk (30-Apr-2022), yaitu: PT Pertamina (Persero), dengan persentase kepemilikan sebesar 56,964%. Pemegang saham pengendali Perusahaan Gas Negara Tbk adalah PT Pertamina (Persero) (56,964%) di saham Seri B dan Pemerintah Negara Republik Indonesia memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PGN adalah melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai.¹²³

4.1.2 Kegiatan Usaha PT Perusahaan Gas Negara Tbk

Kegiatan PGN dan anak usaha adalah perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan niaga gas buatan; dan jasa telekomunikasi; serta pengelolaan properti Perusahaan dan penyediaan jasa tenaga kerja. Pada saat ini, usaha utama PGN adalah niaga dan transmisi gas bumi ke pelanggan rumah tangga, pelanggan komersial dan industri, pelanggan pembangkit listrik hingga ke sektor transportasi baik melalui moda pipa distribusi gas bumi, Compressed Natural Gas (CNG) maupun Liquefied Natural Gas (LNG).¹²⁴

¹²³ PT Perusahaan Ga Negara Tbk, *Tentang Kami*, www.pgn.co.id. Diakses Pada Tanggal 19 Maret 2023.

¹²⁴ *Ibid.*

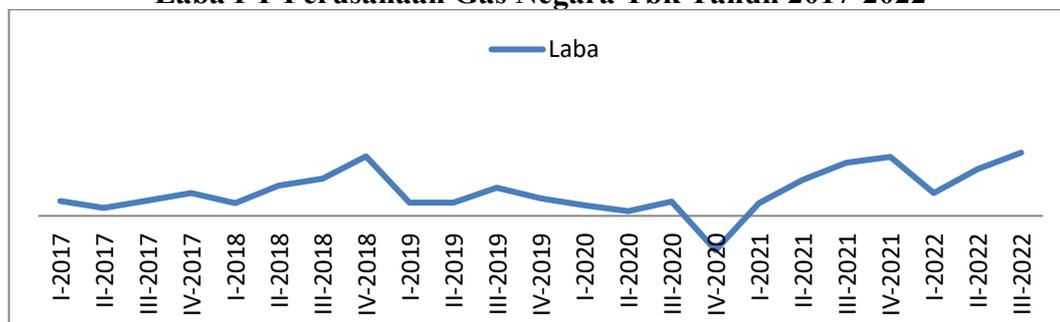
Pada bidang usaha di hulu minyak dan gas bumi, PGN melalui PT Saka Energi Indonesia mengelola 9 wilayah kerja domestik, terdiri dari Blok Ujung Pangkah (100%), Blok Sesulu Selatan (100%), Blok Bangkanai (30,00%), Blok Bangkanai Barat (30,00%), Blok Muriah (100%), Blok Ketapang (20,00%), Blok Muara Bakau (11,67%), Blok Pekawai (100%), Blok Yamdena Barat (100%) dan 1 wilayah kerja internasional di Amerika Serikat, yaitu Blok Fasken (36,00%). Pada tanggal 05 Desember 2003, PGN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PGN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Desember 2003.¹²⁵

4.2 Deskripsi Data Penelitian

4.2.1 Laba PT Perusahaan Gas Negara

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk untuk tahun 2017-2022 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.1
Laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2017-2022



Sumber Data: Laporan Keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk

¹²⁵ PT Perusahaan Ga Negara Tbk, *Tentang Kami*, www.pgn.co.id. Diakses Pada Tanggal 19 Maret 2023

Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk pada tahun 2017 hingga tahun 2022 cenderung berfluktuasi. Laba tertinggi yang didapatkan oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk adalah pada triwulan III tahun 2022 yaitu sebesar Rp5.585.696.962.913. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2022, PT Perusahaan Gas Negara telah mampu memulihkan kembali kinerja operasional dari pemulihan ekonomi. Selain itu, peningkatan pada laba perusahaan juga terjadi karena pendapatan yang meningkat hingga 17,18% yang disebabkan oleh peningkatan penjualan minyak dan gas bumi.¹²⁶

Laba terendah yang didapatkan PT Perusahaan Gas Negara Tbk selama rentang waktu 2017 hingga 2022 yaitu pada triwulan IV tahun 2020 yaitu sebesar minus Rp3.043.405.016.470 atau dengan kata lain, PT Perusahaan Gas Negara Tbk mengalami kerugian hingga Rp3.043.405.016.470. Hal tersebut terjadi dikarenakan pada tahun 2020 sedang mengalami ketidakpastian kondisi perekonomian baik secara nasional maupun global yang diakibatkan oleh penyebaran wabah Covid-19. Selain itu, meruginya PT Perusahaan Gas Negara Tbk pada tahun 2020 dikarenakan terjadinya faktor eksternal seperti sengketa pajak pada tahun 2012-2013 melalui PPN yang kemudian telah mendapatkan keputusan hukum oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dengan iuran pajak sebesar US\$ 278,4 juta dollar.¹²⁷

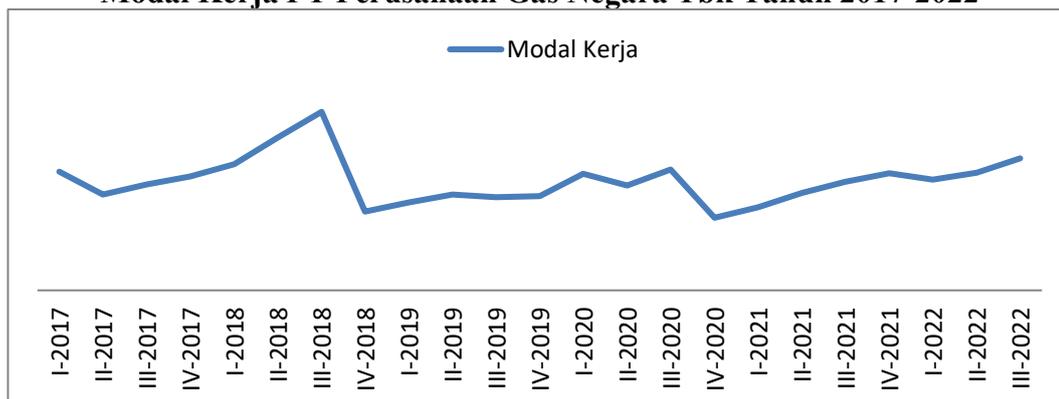
¹²⁶ Ronal, *Kinerja Positif, PGN Catat Laba Bersih Rp4,54 Triliun di Kuartal III 2022*, pasardana.id, Diakses Pada Tanggal 19 Maret 2023

¹²⁷ Syahrizal Sidik, *PGN Rugi Rp 3 T di 2020, Ini Dia Penyebabnya*, cbncindonesia.com, Diakses Pada Tanggal 19 Maret 2023.

4.2.2 Modal Kerja

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa modal kerja PT Perusahaan Gas Negara Tbk pada tahun 2017-2022 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.2
Modal Kerja PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2017-2022



Sumber Data: Laporan Keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk

Berdasarkan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa modal kerja tertinggi pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk dalam rentang waktu 2017 hingga tahun 2022 yaitu pada triwulan III tahun 2018 sebesar Rp28.537.861.552.948. Hal tersebut terjadi dikarenakan PT Perusahaan Gas Negara dan PT Pertamina (Persero) telah melakukan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang menunjukkan bahwa telah terjadi Holding BUMN (Badan Usaha Milik Negara) Migas sehingga terjadi peningkatan pada modal kerja yang merupakan dampak dari Penyertaan Modal Republik Indonesia ke perusahaan.¹²⁸

Sedangkan modal kerja terendah pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk dalam rentang waktu 2017 hingga tahun 2022 yaitu pada triwulan IV tahun 2020 sebesar Rp11.603.202.497.250. Hal tersebut terjadi dikarenakan rendahnya serapan modal akibat dari Covid-19 yang memberikan dampak bagi perusahaan

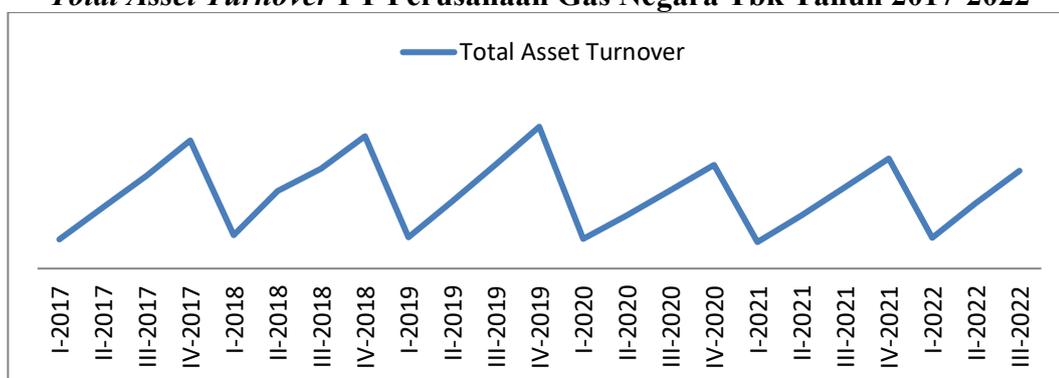
¹²⁸ Fadjar Djoko Santoso, *Pertamina Menyatukan PGN dan Pertagas Untuk Peningkatan Bisnis Gas Nasional*, pertamina.com, Diakses Pada Tanggal 19 Maret 2023.

sehingga hal tersebut juga dapat mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan.¹²⁹

4.2.3 Total Asset Turnover

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa *Total Asset Turnover* PT Perusahaan Gas Negara Tbk untuk tahun 2017-2022 yaitu sebagai berikut.

Gambar 4.3
Total Asset Turnover PT Perusahaan Gas Negara Tbk Tahun 2017-2022



Sumber Data: Laporan Keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk

Berdasarkan Gambar 4.3 menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* tertinggi pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk dalam rentang waktu 2017 hingga tahun 2022 yaitu pada triwulan IV tahun 2019 sebesar 0.552. Hal tersebut terjadi dikarenakan peningkatan penjualan sebesar US\$3.848.717.684 Dollar atau Rp 53.501.024.525.284. Penjualan pada triwulan IV tahun 2019 merupakan penjualan kedua tertinggi setelah triwulan IV tahun 2018.

Sedangkan *Total Asset Turnover* terendah pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk dalam rentang waktu 2017 hingga tahun 2022 yaitu pada triwulan I tahun 2021 sebesar 0,097. Hal tersebut terjadi dikarenakan penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan hanya sebesar US\$733.154.143 atau Rp 10.683.522.171.796.

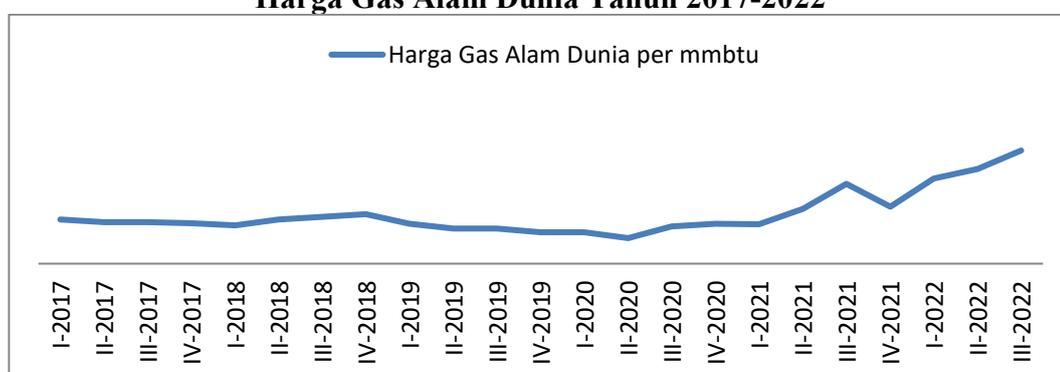
¹²⁹ Anisatul Umah, *PGN Proyeksikan Serapan Capex Tahun ini Hanya 44%*, cbncindonesia.com, Diakses Pada Tanggal 19 Maret 2023.

Penjualan yang dihasilkan pada triwulan I tahun 2021 merupakan penjualan terendah kedua setelah triwulan I 2017, namun total aktiva yang dimiliki terbilang cukup tinggi yaitu sebesar US\$ 7.524.619.278 atau Rp 109.648.752.119.016.

4.2.4 Harga Gas Alam Dunia

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa harga gas alam dunia untuk tahun 2017-2022 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.4
Harga Gas Alam Dunia Tahun 2017-2022



Sumber Data: *Trading Economics*

Berdasarkan Gambar 4.4 menunjukkan bahwa harga gas alam dunia dalam rentang waktu 2017 hingga tahun 2022 yaitu pada triwulan III tahun 2022 sebesar Rp109.016,05 per mmbtu (*Milion British Thermal Unit*). Hal tersebut terjadi dikarenakan pertikaian yang terjadi antara Rusia dan Ukraina sehingga Rusia menghentikan pasokan gas alamnya dan diperparah dengan Eropa yang telah memasuki musim dingin. Selain itu, produksi gas alam dari Amerika Serikat yang sedang mengalami penurunan, sehingga hal ini menyebabkan harga gas alam dunia meningkat.¹³⁰

¹³⁰ Aris Nurjani, *Harga Gas Alam Kembali Naik, Ini Penyebabnya*, kontan.co.id, Diakses Pada Tanggal 19 Maret 2023.

Sedangkan harga gas alam dunia dalam rentang waktu 2017 hingga tahun 2022 yaitu pada triwulan II tahun 2020 sebesar Rp24.599,44. Hal tersebut terjadi dikarenakan suplai dan cadangan gas alam yang berlebih dari Amerika Serikat sehingga harga gas alam akan mengalami kesulitan untuk meningkat dan harga cenderung bergerak pada level terendah.¹³¹

4.3 Hasil Uji Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data adalah dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah tidak signifikan ($\text{Asymp. Sig (2-tailed)} > \alpha 0,05$).¹³²

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.34306359
	Absolute	.175
Most Extreme Differences	Positive	.124
	Negative	-.175
	Kolmogorov-Smirnov Z	.837
Asymp. Sig. (2-tailed)		.485

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2023

¹³¹ Dhiany Nadya Utami, *Harga Gas Alam Punya Potensi Rebound Akhir 2020*, Bisnis.com, Diakses Pada Tanggal 19 Maret 2023

¹³² Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis, ...*, h. 169-170.

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil uji normalitas terhadap nilai residual dari persamaan regresi, menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 8,37 dengan probabilitas sebesar 0,485. Nilai probabilitas sebesar $0,485 > 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal.

4.3.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk variabel bebas, dimana korelasi antar variabel bebas dilihat. Jika ada dua variabel bebas dimana kedua variabel tersebut berkorelasi sangat kuat, maka secara logika persamaan regresinya cukup diwakili oleh salah satu variabel saja. Jika nilai $VIF \leq 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.¹³³ Hasil uji multikolinearitas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel dibawah:

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Ket
Modal Kerja (X1)	0,932	1,073	Lolos
<i>Total Asset Turnover</i> (X2)	0,996	1,004	Lolos
Harga Gas Alam Dunia (X3)	0,933	1,071	Lolos

Sumber: Data Primer diolah, 2023

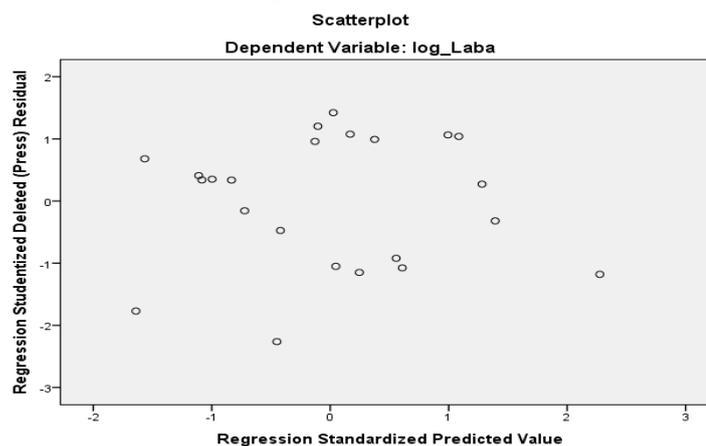
Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel modal kerja yaitu $0,932 > 0,1$, variabel *Total Asset Turnover* yaitu $0,996 > 0,1$ dan variabel harga gas alam dunia yaitu $0,933 > 0,1$. Sementara itu nilai VIF variabel modal kerja yaitu $1,073 < 10$, variabel *Total Asset Turnover* yaitu $1,004 < 10$ dan variabel harga gas alam dunia yaitu $1,071 < 10$. Dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh variabel tidak mengandung multikolinearitas. Artinya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

¹³³ Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, h. 78.

4.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.¹³⁴ Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi pada penelitian ini:

Gambar 4.5
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2023

Berdasarkan gambar diatas, terlihat titik-titik pada Grafik *Scattreplot* menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan, sehingga model regresi layak dipakai untuk menganalisis pengaruh modal kerja, *Total Asset Turnover* dan harga gas alam dunia terhadap pertumbuhan laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk tahun 2017-2022.

¹³⁴Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*,... h. 171.

Cara lain untuk menguji heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji *Glejser*, dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Kriteria penarikan kesimpulan tidak terjadi heterokedastisitas adalah jika nilai probabilitas sig > 0,05 (dilihat pada output yakni pada tabel Coefficients).¹³⁵

Tabel 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.336	5.431		.246	.808
1 log_ModalKerja	-.017	.184	-.022	-.095	.925
Total Asset Turnover	.315	.276	.251	1.139	.269
log_HargaGasAlamDunia	-.056	.101	-.126	-.552	.587

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2023

Berdasarkan Tabel 4.3, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Sig > 0,05. Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas atau lolos uji heterokedastisitas.

4.3.1.4 Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi antara satu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

¹³⁵ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, h. 171.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):¹³⁶

- a. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Change Statistics					Durbin-Watson
R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
.766	20.717	3	19	.000	1.649

a. Predictors: (Constant), log_HargaGasAlamDunia, Total Asset Turnover, log_ModulKerja

b. Dependent Variable: log_Laba

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2023

Dari hasil pengujian tersebut diperoleh nilai D-W yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,649. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai D-W berada diantara -2 sampai +2 dengan demikian regresi dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi. Sehingga asumsi klasik dari penelitian ini terpenuhi.

4.3.1.5 Uji Linearitas

Untuk menguji linearitas suatu model dapat digunakan uji linearitas dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin diuji. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikan dari *deviation from linearity* > 0,05 maka nilai tersebut linear.¹³⁷ Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi pada penelitian ini:

¹³⁶ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, h. 173.

¹³⁷ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS, ...*, h. 80.

Tabel 4.5
Hasil Uji Linearitas Variabel Modal Kerja
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
log_Laba * Modalkerja	Between Groups	(Combined)	9.109	21	.343	.155	.666
		Linearity	3.018	1	2.164	1.223	.879
		Deviation from Linearity	6.000	20	.714	.179	.443
		Within Groups	2.187	1	2.776		
		Total	11.208	22			

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2023

Berdasarkan Tabel 4.5, hasil uji linearitas menunjukkan nilai koefisien signifikansi dari variabel modal kerja sebesar 0,443 yang artinya lebih besar dari alpha yang ditentukan, yaitu 0,05 ($0,443 > 0,05$). Ini berarti bahwa hubungan variabel independen dengan variabel dependen adalah linear.

Tabel 4.6
Hasil Uji Linearitas Variabel *Total Asset Turnover*
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
log_Laba * Total Asset Turnover	Between Groups	(Combined)	8.889	21	.423	.195	.966
		Linearity	3.004	1	3.004	1.384	.449
		Deviation from Linearity	5.885	20	.294	.136	.987
		Within Groups	2.170	1	2.170		
		Total	11.059	22			

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2023

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil uji linearitas menunjukkan nilai koefisien signifikansi dari variabel *Total Asset Turnover* sebesar 0,987 yang artinya lebih besar dari alpha yang ditentukan, yaitu 0,05 ($0,987 > 0,05$). Ini berarti bahwa hubungan variabel independen dengan variabel dependen adalah linear.

Tabel 4.7
Hasil Uji Linearitas Variabel Harga Gas Alam Dunia
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			5.176	21	.423	.195	.966
log_Laba * Harga Gas Alam Dunia	Between Groups	Linearity	2.989	1	3.004	1.384	.449
		Deviation from Linearity	3.771	20	.294	.136	.127
	Within Groups		1.993	1	2.170		
Total			8.753	22			

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2023

Berdasarkan Tabel 4.7, hasil uji linearitas menunjukkan nilai koefisien signifikansi dari variabel harga gas alam dunia sebesar 0,127 yang artinya lebih besar dari alpha yang ditentukan, yaitu 0,05 ($0,127 > 0,05$). Ini berarti bahwa hubungan variabel independen dengan variabel dependen adalah linear.

4.3.2 Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meneliti faktor- faktor yang berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi berganda adalah:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.121	11.706		1.292	.212
1 log_ModalKerja	-.064	.396	-.019	-.161	.874
Total Asset Turnover	2.693	.596	.503	4.519	.000
log_HargaGasAlamDunia	1.343	.218	.708	6.160	.000

a. Dependent Variable: log_Laba

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2023

Berdasarkan pada Tabel 4.8 ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

$$LB = 15,121 - 0,064MK + 2,693TATO + 1,343HGA + e$$

1. Nilai konstan (Y) sebesar 15,121 jika variabel modal kerja, *Total Asset Turnover* dan harga gas alam dunia nilainya adalah nol (0), maka variabel laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk (Y) akan berada pada angka 15,121 .
2. Koefisien regresi modal kerja sebesar -0,064, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan modal kerja mengalami kenaikan 1 satuan maka laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk akan menurun 0,064 satuan.
3. Koefisien regresi *Total Asset Turnover* sebesar 2,693, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan 1 satuan maka laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk juga akan meningkat 2,693 satuan.
4. Koefisien regresi harga gas alam dunia sebesar 1,343, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan harga gas alam dunia mengalami kenaikan 1 satuan maka laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk juga akan meningkat 1,343 satuan.

4.3.3 Hasil Uji Hipotesis

4.3.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji signifikansi secara parsial digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Dalam regresi linear berganda, hal ini perlu dilakukan karena tiap-tiap variabel

independen memberi pengaruh yang berbeda dalam model.¹³⁸ Kriteria pengujiannya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan atau jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka model regresi signifikan secara statistik dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.121	11.706		1.292	.212
1 log_ModalKerja	-.064	.396	-.019	-.161	.874
Total Asset Turnover	2.693	.596	.503	4.519	.000
log HargaGasAlamDunia	1.343	.218	.708	6.160	.000

a. Dependent Variable: log_Laba

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2023

a. Pengaruh modal kerja terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017-2022

H_1 :Modal kerja berpengaruh terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017-2022.

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel modal kerja t_{hitung} sebesar $-0,161 < 1,729$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,874 > 0,05$ maka H_1 ditolak. Artinya modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017-2022, dengan demikian hipotesis ditolak.

¹³⁸Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi (Dasar dan Penerapannya Dengan R)*,...h. 95-96.

- b. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017-2022

H₂ : *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017-2022.

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel *Total Asset Turnover* t_{hitung} sebesar $4,519 > 1,729$, dengan nilai signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H₂ ditolak. Artinya *Total Asset Turnover* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017-2022, dengan demikian hipotesis ditolak.

- c. Pengaruh harga gas alam dunia terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017-2022

H₃ : Harga gas alam dunia berpengaruh terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017-2022.

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel harga gas alam dunia t_{hitung} sebesar $6,160 > 1,729$, dengan nilai signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H₃ diterima. Artinya harga gas alam dunia berpengaruh terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017-2022, dengan demikian hipotesis diterima.

4.3.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (modal kerja, *Total Asset Turnover* dan harga gas alam dunia) yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (laba perusahaan). Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4.10
Hasil Analisis Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.470	3	2.823	20.717	.000 ^b
	Residual	2.589	19	.136		
	Total	11.059	22			

a. Dependent Variable: log_Laba

b. Predictors: (Constant), log_HargaGasAlamDunia, Total Asset Turnover, log_ModalKerja

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2022

Berdasarkan Tabel 4.10 pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan (keseluruhan) modal kerja, *Total Asset Turnover* dan harga gas alam dunia terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017-2022 yang dapat dilihat dari hasil uji F pada tabel. Nilai $F_{hitung} = 20,717 > F_{tabel}$ 3,13 dengan nilai signifikan = 0,000. Dengan demikian nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja, *Total Asset Turnover* dan harga gas alam dunia terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017-2022.

4.3.3.3 Analisis Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) yaitu mengukur seberapa dalam kesanggupan model dalam menjelaskan ragam variabel dependen. Namun penggunaan koefisien determinasi R^2 memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel maka R^2 meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²*.¹³⁹

¹³⁹ Albert Kurniawan, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*,...h. 31.

Tabel 4.11
Hasil Uji Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 ^a	.766	.729	.36916

a. Predictors: (Constant), log_HargaGasAlamDunia, Total Asset Turnover, log_ModalKerja

b. Dependent Variable: log_Laba

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2023

Pada Tabel 4.11 menunjukkan nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,729 yang berarti bahwa 72,9% variasi nilai laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk ditentukan oleh tiga variabel yang berpengaruh yaitu modal kerja, *Total Asset Turnover* dan harga gas alam dunia. Sedangkan sisanya ($100\% - 72,9\% = 27,1\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan tersebut diatas.

4.4 Interpretasi Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022

Modal kerja merupakan sebagai salah satu unsur aset yang sangat penting dalam perusahaan karena tanpa adanya modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Modal kerja/*working capital* juga disebut sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan.¹⁴⁰

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik diperoleh nilai $(X_1) t_{hitung} -0,161 < 1,729$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,874. Berdasarkan ketentuannya jika nilai $sig < 0,05$ ($0,874 > 0,05$) maka tidak

¹⁴⁰ Fithri Suciati, dkk, *Pengantar Akuntansi*, ...h. 83.

terdapat kontribusi yang signifikan modal kerja terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017-2022. Hal ini menunjukkan bahwa naik atau turunnya modal kerja maka tidak akan mempengaruhi laba pada perusahaan.

Semakin tinggi modal kerja maka laba perusahaan juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya, menurunnya modal kerja juga akan menyebabkan laba perusahaan mengalami penurunan. Akan tetapi, berbeda dengan yang terjadi pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk selama periode 2017-2022. Hal tersebut dikarenakan naik atau turunnya modal kerja tidak mempengaruhi laba yang didapatkan oleh perusahaan. Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan apabila modal kerja meningkat maka laba perusahaan bisa mengalami penurunan yang disebabkan oleh adanya peningkatan pada biaya. Oleh sebab itu, peningkatan modal kerja belum bisa menjamin terhadap peningkatan yang pasti pada laba perusahaan.¹⁴¹

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Santrio Siburian dan Andus Sipayung¹⁴² dan Naufald Abdul Jawad¹⁴³ yang menunjukkan hasil bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprida Kristiani¹⁴⁴

¹⁴¹ Santrio Siburian dan Andus Sipayung, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan", *Jurnal Global Manajemen*, Vol. 10, No. 2, 2021.

¹⁴² *Ibid.*

¹⁴³ Naufald Abdul Jawad, "Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan", *Jurnal Akutansi dan Ekonomi*, Vol. 4, No. 1, 2020.

¹⁴⁴ Aprida Kristiani, "Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Otomotif yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017", *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya*, Vol. 1, No. 1, 2021.

dan penelitian Muhammad Syafii¹⁴⁵ yang menunjukkan hasil bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan.

4.4.2 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022

Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan, kemudian juga mengukur berapa jumlah pendapatan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva dan biasanya rasio ini dinyatakan dengan desimal.¹⁴⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik diperoleh nilai $(X_2)_{t_{hitung}}$ 4,519 > 1,729 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan ketentuannya jika nilai sig < 0,05 (0,000 < 0,05) maka terdapat kontribusi yang signifikan *Total Asset Turnover* terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017-2022.

Semakin tinggi *Total Asset Turnover* maka laba perusahaan juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya, menurunnya *Total Asset Turnover* juga akan menyebabkan laba perusahaan mengalami penurunan. Hal tersebut dikarenakan semakin efektifnya perusahaan dalam pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan

¹⁴⁵ Muhammad Syafii, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Pada PT Cahaya Murni Timur Jaya di Jayapura", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis STIE Port Numbay Jayapura*, Vol. 8, No. 2, 2017.

¹⁴⁶ Suryati HS Dkk, *Analisis Laporan Keuangan*, ...h. 129.

penjualan dalam perusahaan yang kemudian akan memberikan efek terhadap peningkatan pada laba perusahaan.¹⁴⁷

Hal tersebut juga berlaku pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk selama periode 2017-2022 yang menunjukkan bahwa perputaran aktiva yang dalam hal ini melalui rasio *Total Asset Turnover* memberikan dampak terhadap peningkatan laba perusahaan. Hal tersebut terjadi dikarenakan perusahaan telah secara maksimal dalam memanfaatkan total aktiva yang dimiliki dalam aktifitas produksi dan penjualannya. Sehingga dengan pemanfaatan total aktiva secara efektif dan efisien mampu memberikan pengaruh yang besar dalam menciptakan laba perusahaan.¹⁴⁸

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Bayu Sunaryadi¹⁴⁹ dan penelitian oleh Afifa Tunni'mah dan Yuwono¹⁵⁰ yang menunjukkan hasil bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rurul Siti Martini dan Purnama Siddi¹⁵¹ yang menunjukkan hasil bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap laba perusahaan.

¹⁴⁷ Amalia Nur Chasanah dan Daniel Kartika Adhi, "Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Return on Asset* dan *Net Profit Margin* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015", *Jurnal STIE Semarang*, Vol. 9, No. 3, 2017.

¹⁴⁸ *Ibid.*

¹⁴⁹ Bayu Sunaryadi, "Pengaruh *Return on Asset* and *Total Asset Turnover* Terhadap Laba", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 7, No. 2, 2017.

¹⁵⁰ Afifa Tunni'mah dan Yuwono, "Pengaruh *Return on Asset*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Laba", *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 8, No. 1, 2017.

¹⁵¹ Rurul Siti Martini dan Purnama Siddi, "Pengaruh *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan Kepemilika Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba", *Akuntabel*, Vol. 18, No. 1, 2021.

4.4.3 Pengaruh Harga Gas Alam Dunia Terhadap Laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022

Harga gas alam dunia merupakan jumlah satuan uang secara internasional yang telah ditetapkan untuk memperoleh sumber energi berupa bahan bakar fosil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga gas alam dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik diperoleh nilai $(X_3) t_{hitung} 6,160 > 1,729$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan ketentuannya jika nilai $sig < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka terdapat kontribusi yang signifikan harga gas alam dunia terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk periode 2017-2022.

Peningkatan harga gas alam dunia akan memberikan dampak kepada peningkatan laba perusahaan gas. Hal tersebut dikarenakan ketika harga gas alam dunia meningkat maka harga jual rata-rata para produsen atau perusahaan gas juga akan ikut meningkat. Hal inilah yang menjadikan laba pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk akan mengalami peningkatan ketika harga gas alam dunia mengalami peningkatan. Begitu juga sebaliknya, laba perusahaan akan mengalami penurunan ketika harga gas alam dunia juga mengalami penurunan.¹⁵²

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Gusti Azis dkk¹⁵³ yang menunjukkan hasil bahwa harga gas alam dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Hal tersebut dikarenakan harga gas alam

¹⁵² Robertus Andrianto, *Cuan, Cuan, Cuan! Ramai Perusahaan Migas Dunia Untung Besar*, CNBCIndonesia, Diakses Pada Tanggal 04 Maret 2023.

¹⁵³ Gusti Azis dkk, "Kebijakan Relokasi Gas Bumi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. 5, No. 1, 2014.

dunia akan sangat mempengaruhi keuntungan yang dihasilkan oleh Negara yang memiliki atau produsen dalam sektor migas.

4.4.4 Pengaruh Modal Kerja, *Total Asset Turnover* dan Harga Gas Alam Dunia Terhadap Laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan modal kerja, *Total Asset Turnover* dan harga gas alam dunia secara bersama-sama terhadap laba Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $20,717 > F_{tabel} 3,13$ dengan nilai signifikansi F sebesar $0,002$ atau $F < 0,05$.

Hasil pengujian *Adjusted (R²)* pada penelitian ini sebesar $0,729$ atau $72,9\%$. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya koefisien determinasi dari modal kerja, *Total Asset Turnover* dan harga gas alam dunia berpengaruh terhadap laba Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022 sebesar $72,9\%$ dan sisanya $27,1\%$ dipengaruhi oleh variabel lain. Artinya semakin meningkat modal kerja, *Total Asset Turnover* dan harga gas alam dunia maka akan semakin meningkat pula laba Perusahaan Gas Negara Tbk.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $(X_1) t_{hitung} -0,161 < 1,729$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,874 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa naik atau turunnya modal kerja maka tidak akan mempengaruhi laba pada perusahaan.
2. *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $(X_2) t_{hitung} 4,519 > 1,729$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa naik atau turunnya *Total Asset Turnover* maka akan mempengaruhi laba pada perusahaan.
3. Harga gas alam dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $(X_3) t_{hitung} 6,160 > 1,729$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa naik atau turunnya harga gas alam dunia maka akan mempengaruhi laba pada perusahaan.

4. Modal kerja, *Total Asset Turnover* dan harga gas alam dunia secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2017-2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $20,717 > F_{tabel} 3,13$ dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat modal kerja, *Total Asset Turnover* dan harga gas alam dunia maka akan semakin meningkat pula laba PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi Penulis, penulisan ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menganalisa dan mengevaluasi mengenai modal kerja, *Total Asset Turnover* dan harga gas alam dunia serta mengetahui pengaruhnya terhadap laba perusahaan.
2. Bagi Institusi, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian yang sejenis.
3. Bagi Peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi bagi peneliti lain dan bisa digunakan sebagai rujukan, serta bahan referensi dalam melakukan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan laba perusahaan.
4. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi manajemen perusahaan terutama yang berhubungan dengan laporan keuangan. Sehingga dapat dijadikan

sebagai landasan untuk mengambil keputusan terkait dengan kegiatan operasional perusahaan.